

STUDI KOMPARATIF KONSEP TAUHID

(Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati)

SKIRIPSI

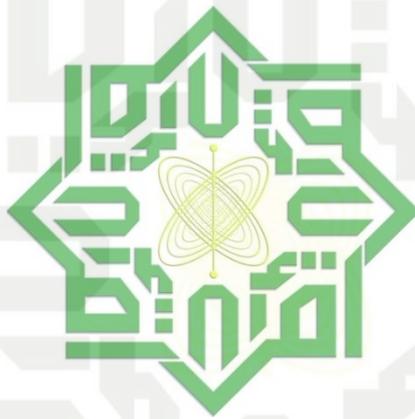
*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

ISMA SURYANI RITONGA
NIM. 11830125035

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H / 2022 M

PENGESAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web,www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
 Dosen Pembimbing I Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lamp : 4 (empat) eksemplar
 Hal : Pengajuan Skripsi
Isma Suryani Ritonga

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di_ Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Isma Suryani Ritonga
NIM	: 11830125035
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Studi Komparatif Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
 Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2022
 Pembimbing I



Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Dr. Irwandra, MA
Dosen Pembimbing II Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Isma Suryani Ritonga

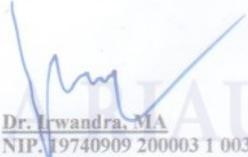
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di_ Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Isma Suryani Ritonga
NIM	: 11830125035
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Studi Komparatif Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2022
Pembimbing II


Dr. Irwandra, MA
 NIP. 19740909 200003 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati

Nama : Isma Suryani Ritonga
NIM : 11830125035
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Maret 2022

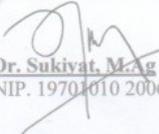
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2022
Dekan,

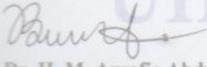
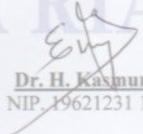


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

<p>Ketua/Penguji I</p>  <p>Dr. Rina Rehavati, M.Ag NIP. 19690429 200501 2 005</p>	<p>Sekretaris/Penguji II</p>  <p>Dr. Sukivat, M.Ag NIP. 19701010 20064 1 001</p>
---	--

MENGETAHUI

<p>Penguji III</p>  <p>Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag NIP. 19580710 198512 1 002</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Dr. H. Kasmuri, MA NIP. 19621231 198801 1 001</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Suryani Ritonga
Tempat/tgl lahir : Pasar Sayur Matinggi, 04-02-2000
NIM : 11830125035
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Studi Komparatif Konsep Tauhid Ismail Raji Al Faruqi dan Ali Syari'ati

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Isma Suryani Ritonga
NIM: 11830125035

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Orang kuat bukan berarti ia tidak pernah menangis, tetapi orang yang terus istiqomah dalam menghadapi setiap ujian dan godaan”

YAKUSA!!!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala pujian Hanya milik Allah Swt. dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada tealadan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilewati bahkan banyak tekanan baik secara batin dan fisik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan.

Skripsi yang berjudul: **“Studi Komparatif Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati.”** Dalam penulisan skripsi ini penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi penulis lemah dan tidak berdaya, ayah tercinta Asro Efendi Ritonga dan Ibunda tersayang Nur Samin Rambe, dan kepada abang yang saya banggakan Guna Sakti Ritonga, Yahya Habibi Ritonga, Pangidoan Ritonga, dan adik tersayang Khoiruddin Ritonga dan M.Sahril Ritonga yang telah mendo’akan dan memotivasi dan memanjatkan Do’a untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril dan materil demi terealisasikannya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal, M.Is, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.

Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurus yang berkaitan dengan studi penulis.

Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M,MA Dan bapak Dr. Irwandra, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

5. Terima kasih kepada bapak ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu bapak dan ibuk berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia akhirat.

6. Rekan-rekan Afi A 18 yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikannya. Beh Ulvi, Darwis, Jenni, Sallimah, Ayu, Anti, Aditya, Ramadan, Rajes, Rara, Widya, Veni, Elsi, Salmi, Egitha, Agusman, dan kawan-kawan lainnya.

Kawan-kawan seperjuangan dan senior yang telah memberikan masukan serta motivasi, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Bang Nanda, Nelsi, Mahdona, Kak Diana Nasution, Parubahan Rambe, Jalal Algani Ritonga. Untuk basecamp Vibes yang telah membantu serta bercerita, berkeluh kesah, dan bertukar pikiran. di malam hari yang diseduhkan dengan secangkir kopi di Peko Kopi dan Rindu dalam pembuatan Skripsi. Rizki Al-Fajri, Lek Simar, Wak Meli, Bang Dani, Bang Amir Simatupang. Untuk Teman seperjuangan dan senior Komisariat dan Himpunan ku HMI yang telah banyak mengajarkan arti hidup dan saling hormat dan menghormati serta saling menyokong, dan berteman lebih dari saudara. Yang banyak memberikan masukan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini. Bang Pajarihin Ritonga, Eva, Ranti, Clara, Zizah, Tari, Laila, Alwi, Beny Salman Hadi, dan Rezki. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namanya satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, penulis hanya bisa memohon dan berdo'a kepada Allah SWT. agar segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan yang setimpal hendaknya di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan hati, penulis mengaharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Penulis,

Isma Suryani Ritonga

Nim: 11830125035

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= Ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “Ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

Diftrong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Daftar Singkatan

As	: Alaihis salam
Saw	: Shalallahu ‘alaihi salam
Swt	: Subhanahu wa ta’ala
Ra	: Radhiyallahu ‘anhu/a





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Islam termasuk dalam kategori keyakinan monoteistik yang para penganutnya beriman kepada Allah Yang Maha Esa dalam konsep ini disebut Tauhid (keesaan Tuhan). Tauhid sangat penting bagi ummat Islam dari konsep ini dapat mengajarkan kepada Islam bahwa hanya ada satu Tuhan satu kebenaran dan satu jalan yang lurus sehingga hanya Tuhan lah yang wajib disembah hanyalah Allah Swt. Tauhid merupakan suatu yang sangat penting untuk dibahas. Karena Tauhid merupakan sebuah ajaran pokok bagi agama Islam, yang menjadi pendorong bagi ummat Islam dalam melakukan segala kegiatan atau aktivitasnya. asal dari Tauhid adalah meyakini bahwa Allah itu esa, yang tidak ada sekutu baginya, dan men-Tauhid kan Allah merupakan suatu bagian yang sangat terpenting dari agama Islam, yakni menetapkan ke Esa-an Allah, baik dari dzat, sifat, dan Tauhid juga merupakan suatu kewajiban pertama yang di perintahkan oleh Allah Swt. Ilmu Tauhid merupakan sebuah ilmu yang pokok pembahasannya fokus membicarakan tentang kepercayaan ataupun keimanan serta kepercayaan (I'tiqad), yang mana telah diketahui bahwa keimanan merupakan sebuah perasaan atau kesadaran yang ada pada diri manusia yang akan menjadi suatu pendorong bagi tindakan dan amal perbuatannya, penentu niat serta maksud perbuatannya, serta penggerak bagi perbuatan manusia. Esensi perdaban Islam adalah Islam itu sendiri dari esensi Islam adalah Tauhid atau pengesaan terhadap Tuhan. Menegaskan Allah sebagai yang Maha Esa, pencipta yang mutlak dan transenden, dan Tauhid merupakan satu-satunya prinsip yang dapat menentukan pertama dalam Islam, baik dari segi kebudayaan, ilmu pengetahuan dan sains. dan Tauhid bukan sekedar mengesakan Allah semata, tetapi terlebih untuk memerangi antara kelas penguasa dan yang dikuasai sehingga manusia akan menemukan keesaannya bahwa manusia sebagai makhluk yang merdeka tanpa tindasan.

Kata Kunci: Tauhid, Teologi Pembebasan, Ilmu Pengetahuan Modern (Sains) dan Seni

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Islam falls in the category of monotheistic beliefs in which believers believe in the one and only god in the concept is called tauhid (the oneness of the Lord). Tauhid is very important for the islamic ummah of this concept to teach Islam that there is only one god, one truth, and one straight path so that only god is required to worship only one god. Tauhid is something important to discuss. Because tauhid is a central teaching to the islamic faith, which fuels the islamic ummah to carry out its activities or activities. The origin of the tauhid is the belief that god is one, one who has no ally for him, and the taughting of god is a very important part of the islamic religion, namely, the enegulation of god, both dzat, character, and tauhid is also the first duty commanded by the almighty god. Tauhid science is a science whose focus focuses on talking about belief or faith and trust (I 'tiqad), which is known that it is a feeling or consciousness in man that will be an impetus to his actions and charity, to his intentions and intentions, and to the actions of man. The essence of the dabbling of Islam is Islam itself from the essence of Islam is tauhid or the craving of the Lord. Affirm god as the supreme being, the absolute and transcendent creator,

Keywords: Tauhid, liberation theology, modern science (science), and art

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا في والوحيد الواحد بالله المؤمنون فيها يؤمن التي التوحيدية المعتقدات فئة في الإسلام ويندرج لتعليم المفهوم هذا من الإسلامية للأمة جدا مهم توهده. (الرب وحدانية) التوحيد وتسمى المفهوم لعبادة مطلوب فقط الله أن بحيث مستقيم واحد وطريق واحدة، حقيقة واحد، إله هناك أن الإسلام الإسلامي، للإيمان المركزي التدريس هو التوحيد لأن لناقشه مهم شيء (توهده). فقط واحد إله واحد، الله بأن الاعتقاد هو التوهده أصل. أنشطتها أو أنشطتها لتنفيذ الإسلامية الأمة يغذي الذي تحصين أي، الإسلامي، الدين من جدا مهم جزء هو الله وإقالة له، حليف لديه ليس الذي واحد علم. وجل عز الله يقوده الذي الأول الواجب أيضا هو وتوهده شخصية، دزات، من كل الله، وعي أو شعور أنه والمعروف والثقة، الإيمان أو الإيمان عن الحديث على يركز الذي العلم هو التوهده جوهر إن. الإنسان ولأعمال ونواياه، لنواياه وإحسانه، لأعماله حافظا سيكون الذي الإنسان في التأكيد. الرب اشتهاة أو التوحيد هو الإسلام جوهر من نفسه الإسلام أن هو الإسلام في التلاعب والمتعالي، المطلق الخالق الأعلى، الكائن هو الله أن على

كلمات مفتاحي: التوحيد، لاهوت التحرير، العلم الحديث (العلم) والفن



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
Surat Pernyataan	
Motto	
Kata Pengantar	
Pedoman Translit	
Abstrak	
Abstract	
ملخص	
Daftar isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Kepustakaan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Sumber Data	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Ismail Raji Al-Faruqi	21
1. Karya- karya Ismail Raji Al-Faruqi	23
B. Biografi Ali Syari'ati	25
1. Karya- karya Ali Syari'ati	27
C. Seputar Konsep Tauhid.....	27
1. Konsep Tauhid Menurut Ismail Raji Al- Faruqi	27
2. Konsep Tauhid menurut Ali Syari'ati	41
D. Persamaan Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi Dan Ali Syari'ati	53
1. Persamaan Dan Perbedaan Konsep Tauhid Menurut Kedua Tokoh.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam termasuk dalam kategori keyakinan monoteistik yang para penganutnya beriman kepada Allah yang maha Esa dalam konsep ini disebut Tauhid (ke-Esaan Tuhan). Karena Tauhid sangat penting bagi ummat Islam karena dari konsep ini dapat mengajarkan kepada ummat Islam bahwa hanya ada satu Tuhan satu kebenaran dan satu jalan yang lurus sehingga hanya Tuhan lah yang wajib disembah hanyalah Allah Swt.

Tauhid Merupakan suatu objek yang sangat penting untuk dibahas karena Tauhid merupakan sebuah ajaran pokok bagi Islam, yang menjadi pendorong bagi ummat Islam dalam melakukan segala kegiatan atau aktivitasnya. Karena asal dari Tauhid adalah meyakini bahwa Allah itu Esa, yang tidak ada sekutu baginya, dan men-Tauhid kan Allah merupakan suatu bagian yang sangat terpenting dari agama Islam, yakni menetapkan ke Esa-an Allah, baik dari dzat, sifat, dan Tauhid juga merupakan suatu kewajiban pertama yang di perintahkan oleh Allah Swt.

Ilmu Tauhid merupakan sebuah ilmu yang pokok pembahasannya fokus membicarakan tentang kepercayaan ataupun keimanan serta kepercayaan (I'tiqad), telah diketahui bahwa keimanan merupakan sebuah perasaan atau kesadaran yang ada pada diri manusia yang akan menjadi suatu pendorong bagi tindakan dan amal perbuatannya, penentu niat serta maksud perbuatannya, serta penggerak bagi perbuatan manusia.¹ Kepercayaan aqidah merupakan sesuatu hal yang paling dasar bagi agama Islam. Ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar kepercayaan agama Islam disebut sebagai ilmu Ushuluddin. Ilmu tersebut telah membahas tentang dasar-dasar kepercayaan agama.

¹Ibnu khaldun, *Terjemahan*, Beirut: Dar al Qalam , 1984, juz 1, hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Allah SWT, adalah pencipta langit dan bumi beserta isinya, yang menjadi hakim bagi seluruh alam, dan berimplikasi langsung bagi setiap aktivitas kehidupan bahwa Allah lah yang mengetahui segala yang terjadi di seluruh jagat ini. Ajaran Islam yang bersumber kepada al-Quran, hadits Nabi dan ijhtihad, menjadi motivator dalam segala aktivitas kehidupan manusia. ² dan Tauhid bukan hanya sekedar diucapkan dengan lisan akan keesaan Allah Swt. Namun memiliki sebuah konsekuensi aturan dalam hidup di dunia yang bersumber kebahagiaan abadi manusia dan kesempurnaannya, tetapi bukan hanya sekedar itu bahwa Tauhid juga harus dalam bentuk realitas batin dan keimanan yang berkembang di dalam hati. ³

Tauhid yang dianggap sebagai inti dari teologi Islam yang biasanya disebut sebagai keesaan Tuhan. Tauhid bukan hanya saja keesaan Tuhan, tetapi juga sebagai kesatuan manusia.⁴ Maka dari itu Tauhid merupakan iman kepada Allah yang tidak bisa ditawar-tawar disatu sisi, dan konsekuensinya adalah salah satu ajaran pokok Islam yang diwahyukan Tuhan kepada Nabi Muhammad Saw. Bahkan dapat dikatakan ajaran Tauhid merupakan sebuah dasar dari segala kebenaran, serta merupakan ajaran utama Islam. Allah lah yang menciptakan alam semesta, dan secara khusus menciptakan manusia, maka dari itu hanya Allah yang wajib disembah tiada Tuhan selain Allah Swt.⁵

Yang membedakan agama Islam dengan agama yang lain yaitu, Tauhid yang murni yang tidak akan bisa dicampuri dengan segala macam bentuk non Tauhid atau Syirik. ⁶ Kemudian dapat diketahui bahwa Tauhid merupakan ilmu yang membahas wujud Allah, yakni yang meliputi sifat yang wajib tetap pada – Nya, tiada yang bisa menyerupai- Nya bentuk dan ke-Esaan-Nya.

² Jurnallemi Unswagati 2013

³ Muhammad Taqi, Misbah, *Monoteisme Tauhid Sebagai Sistem Nilai dan Akidah Islam*, Terjemahan oleh M. Hashem dari *At Tauhid or Monoteisme: Asin The Ideological and the Value Systems of Islam*. Jakarta : Lenterabastitama, 1996, hlm. 34

⁴ Asghar Ali Engineer, *Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 1999, hlm. 11

⁵ M. Yusuf, *Corak pemikiran Tafsir al –Azhar Sebuah Telaah atas Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*, Paramadina, 1990, hlm. 4

⁶ Imron Nasri, *Metode Studi Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Tauhid juga mengkaji tentang Rasul Allah, yakni meliputi suatu keyakinan yang akan kerasulan mereka, keyakinan akan apa yang ada pada dirinya apa yang boleh dihubungkan kepadanya dan apa yang menghubungkan kepada mereka.⁷ Tauhid sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena Tauhid merupakan sebuah landasan bagi setiap manusia dan setiap amal yang dilandasi dengan Tauhidiah, menurut tuntunan dan ummat Islam, karena dengan Tauhidiah yang akan mengantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di alam akhirat kelak nanti.

Tauhid merupakan sebuah keyakinan yang tak bisa diganggu gugat hanya keyakinan dan iman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.⁸ ke-Esaan sifat Allah hanya dimiliki-Nya, ke-Esaan perbuatan-Nya, tak ada satupun orang yang berbuat dan dapat menyerupai perbuatan Allah Swt. Allah maha suci yang menciptakan alam dan beserta isi-Nya. Dalam urusan menganut sebuah paham ke-Islaman.

Islam tidak memperbolehkan adanya paksaan dalam bentuk apapun. Menurut keyakinan Islam, Tuhan yang maha Esa sendiri mengajarkan melalui wahyu-Nya, yaitu al-Qur'an, bahwa ummat-Nya tidak ada paksaan dalam agama,⁹ dan Tauhid merupakan suatu upaya pada kesatuan sosial masyarakat tanpa ada perbedaan kelas, ras, dan warna kulit. Diskriminasi kelas bertentangan dengan kesatuan dan persamaan eksistensial manusia.

Tauhid berarti kesatuan manusia tanpa ada diskriminasi ras, tanpa ada perbedaan ekonomi, tanpa perbedaan masyarakat maju dan berkembang semuanya sama di mata sang pencipta.¹⁰ Tuhan bukanlah sebuah tema pokok ilmu pengetahuan, bukan objek pembahasan, ataupun dibenarkan atau diungkapkan, melainkan sesuatu yang menggerakkan perbuatan dan yang dapat membangkitkan aktifitasnya.

Terkait dengan pembahasan di atas, hadirilah seorang tokoh yang Ismail Raji Al-Faruqi menyebarkan pokok-pokok pemikirannya banyak

⁷Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, Jakarta, Bulan Bintang , 1992, hlm. 33.

⁸Talid Tahir Abd Mu, in *ilmu Kalam* , Jakarta , Penerbit Widjaya, 1975, cet, ke 3, hlm. 15.

⁹Nurcholis Madjid, *Cita-cita Politik Islam Era Reformasi*, Jakarta, Paramadina, 1999, hlm.

17.

¹⁰Hanafi, *Min Al- Aqidah* , hlm. 330.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan gagasan-gagasan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh ummat Islam, dan pemikiran beliau tersebut saling terkait satu sama lain.

Menurut Al-Faruqi semuanya berproses pada satu sumbu yaitu, Tauhid. Peradaban Islam adalah Islam itu sendiri dari esensi Islam adalah Tauhid atau peng-Esaan terhadap Tuhan. Yang tindakan menegaskan Allah sebagai yang Esa, pencipta yang mutlak dan transenden, penguasa segala yang ada.¹¹

Tauhid adalah memberikan identitas peradaban Islam yang mengikat semua unsur-unsurnya bersama-sama dan organis yang disebut dengan peradaban. Kehendak sang pencipta yang harus diaktualisasikan dalam ruang dan waktu, karena dia yang mesti terjun dari hiruk pikuk dunia dan yang menciptakan perubahan yang ingin dikehendaknya.¹²

Kemudian Ali Syari'ati juga membahas teologi Islam, dan sebuah gagasan pandangan tentang dunia regelius humanistik untuk memerangi antara kelas penguasa dan yang dikuasai, sehingga manusia menemukan ke-Esaan yang orisinal dalam rangka membangun kesadaran manusia pada misinya sebagai wakil khalifah Tuhan di muka bumi.¹³

Dari pemikiran kedua Tokoh tersebut dapat dibandingkan antara pemikiran Ismail Raji'Al-Faruqi dan Ali Syari'ati mengenai Tauhid Al-Faruqi berpendapat bahwa Tauhid merupakan suatu pengesaan terhadap Tuhan. Allah sebagai yang Esa karena dialah pencipta yang mutlak, dan penguasa segala yang ada di muka bumi dan Allah adalah satu tujuan dan akhir.

Ali Syari'ati berpendapat bahwa Tauhid adalah bukan sekedar mengesakan Allah semata, tetapi terlebih untuk memerangi antara kelas penguasa dan yang dikuasai sehingga manusia akan menemukan keesaannya bahwa manusia sebagai makhluk yang merdeka tanpa tindasan.

¹¹Ismail Raji Al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 6

¹²*Ibid*, hlm. 42.

¹³Ali Syariati, *Man and Islam*, Diterjemahkan oleh M. Amien Rais dengan Judul Tugas Cendekiawan Muslim, (Cetakan, II, Jakarta: Srigunting Pres, 2001), hlm. 156-157.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pandangan Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati tentang konsep Tauhid ini. Maka dalam penelitian ini, penulis memberi penelitian ini dengan judul” *STUDI KOMPARATIF KONSEP TAUHID ISMAIL RAJI AL- FARUQI DAN ALI SYARI’ATI*.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi masalah yang mencakup:

1. Bagaimana Pemikiran tentang Tauhid Ismail Raji Al- Faruqi
2. Bagaimana Pemikiran tentang Tauhid Ali Syari’ati
3. Manfaat mengetahui tentang Tauhid dalam pemikiran Tokoh bagi kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang ini dan untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka penelitian memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini adalah menjelaskan seputar konsep pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati tentang konsep Tauhid.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Tauhid menurut Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati?
2. Apa persamaan dan perbedaan konsep tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemikiran Ismail Raji al- faruqi tentang konsep Tauhid.
- b. Untuk mengetahui pemikiran Ali Syari’ati tentang konsep Tauhid.
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian bermanfaat sebagai salah satu cara untuk memahami konsep Tauhid menurut Ismail Raji Al- Faruqi dan Ali Syari’ati.

b. Manfaat praktis

- a. Diantaranya penelitian ini menambah wawasan literasi dalam memahami dan menelaah pemikiran seorang tokoh mengenai konsep Tauhid menurut Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati.
- b. Manfaat bagi dunia pemikir, khususnya bagi filosof Islam sekarang ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan pedoman dalam disiplin keilmuan khususnya tentang konsep Tauhid dan juga diharapkan sebagai referensi bacaan khususnya di fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau ini.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, lembar berlogo, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisnialitas, halaman motto dan persembahan, halam kata pengantar, halaman abstrak, halaman transliterasi dan halaman daftar isi.

Bagian isi penelitian ini adalah penulis menyusun kedalam lima Bab, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan proposal yaang terdiri dari latar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tentang seputar teori, korelasi teori dan kajian terdahulu.

BAB III : Membahas tentang metodologi penelitian yang berisikan pendekatan ilmiah, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Membahas tentang biografi Ismail Raji Al- faruqi dan Ali-Syari'ati, perjalanan intelektual, peta pemikiran, konsep Tauhid Ismail Raji Al- faruqi dan konsep Tauhid Ali Syari'ati serta perbandingan konsep Tauhid antara kedua tokoh tersebut.

Bab V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang di anggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Seputar Konsep Tauhid

Penelitian ini menggunakan konsep Tauhid yang dipakai oleh Syekh Muhammad Abduh, Zainuddin, dan Muhammad Taqi.

Menurut Syekh Muhammad Abduh Tauhid adalah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, Sifat-sifatnya yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya, dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan pada-Nya juga membahas tentang Rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, apa yang boleh dihubungkan (dinisbatkan) kepada mereka, dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada diri mereka.¹⁴

Selanjutnya Syekh Muhammad Abduh mengemukakan pembagian konsep Tauhid bahwa Tauhid adalah mengesakan Allah tanpa meragukan sedikit pun, dan ini merupakan salah satu dari risalah Nabi Muhammad yang prinsipil untuk disampaikan kepada umat manusia. Dengan mengacu kepada al-Qur'an, dan Muhamamd Abduh membuat pembagian konsep Tauhid kepada : **Tauhid Uluhiyah dan Rububiyah.**

Bahwa Tauhid *Uluhiyah* dapat ketahui yang artinya adalah mengesakan Allah sebagai Illah yang haq untuk disembah. Yang berarti bahwa Tuhan wajib ada, yaitu : Allah. karena itu dikaitkan dengan konsep-konsep uluhiyah itu dikaitkan dengan konsep ibadah. Bahwa manusia beribadah hanya kepada yang haq saja.

Tauhid *Rububiyah* adalah mengesakan Allah sebagai murby (penguasa, pemberi rizki dan lain-lain) yang haq untuk dimintai pertolongan.

¹⁴M. Yusron Asmuni dari Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen p & k, Jakarta, 1989. Dalam bukunya “ *Ilmu Tauhid* “ Jakarta PT RajaGrafindo Persada, 1993, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta meyakini bahwa Allah sebagai satu- satunya zat yang menguasai dan mengurus serta mengatur alam semesta.¹⁵ Firman Allah Q. S Al- Hijr : 86

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

Artinya;

“*sesungguhnya Tuhanmulah yang maha pencipta lagi maha mengetahui.*“
(Q. S Al- Hijr : 86).¹⁶

Yang dimaksud dengan pertolongan dalam Tauhid Rububiyah adalah, bahwasanya manusia meminta pertolongan hanya kepada Rab atau Murby yang haq, Yakni Allah. Firman Allah Q.S. Al- Fatihah: 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya;

“*hanya kepadamulah kami beribadah, dan hanya kepadamulah kami meminta pertolongan.*”

Dalam ayat ini terkandung pelajaran bahwa ibadah didahulukan sebelum meminta pertolongan. Namun demikian tidak akan menutup kemungkinan bahwa meminta pertolongan itu menjadi bagian dalam ibadah. Tauhid uluhiyah dan rububiyah dapat disebut juga dengan Tauhid Fil-Aqidah dan Fil-Ibadah.

Tauhid ini meyakinkan bahwa Allah itu yang maha Esa, dan menyembah hanya kepada Allah semata yang membangkitkan manusia agar dapat berfikir dan memikirkan fenomena jagad raya seraya mengisyaratkan bahwa dibalik alam seisi jagad raya ini, bahwa adanya zat pencipta, dan dialah Allah. setelah itu diikuti dengan Ayat-ayat yang menyeru manusia beribadah hanya kepada-Nya.¹⁷

¹⁵H. Abdul Jabbar Adlan, *Dirasas Islamiyah*, hlm. 33.

¹⁶ Semua ayat dalam Skripsi ini diterjemahkan dari Dep Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya.

¹⁷H. Abdul Jabr Adlan, *Dirasah Islamiyah*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat dan Tujuan Tauhid

Tentang sifat dan tujuan Tauhid itu sendiri, bahwa Tauhid bukanlah sekedar untuk menentukan bahwa seseorang sudah semata mengaku bertauhid maka ia sudah terlepas dari kemusyrikan dan kekafiran. Sedangkan tujuan Tauhid sendiri mengandung sifat:

- a. Mengeluarkan insan dari kegelapan roh kekacauan alam pikiran, kekeruhan dan kelemahan perasaan, kerendahan akhlak dan segala sifat atau amal yang sesat. Firman Allah Swt, Q. S Al- Baqarah : 257.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ
 يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Allah pelindung orang-orang yang beriman, dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (khalifan) kepada cahaya (iman). Dan orang –orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari pada cabang kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah mereka, mereka kekal didalamnya.” (Q.S al- Baqarah : 257) .

- b. Menjadikan orang yang punya roh Tauhid sumber kebajikan. Hatinya terbuka untuk segala kebaikan, keutamaan kemajuan, keadilan dan kebenaran.
- c. Menjadikan orang yang punya roh Tauhid bermutu mampu menciptakan keutamaan kebenaran yang hakiki yang dikehendaki oleh Allah. dengan kata lain mutu orang tersebut dapat melahirkan ayat kebenaran Allah kedalam alam kenyataan sehingga orang yang berada di dunia mau tidak mau harus terpaksa duduk dan memperhatikan karena mereka melihat dengan jelas, maka dari itu disitulah letaknya suatu kebahagiaan.
- d. Yang terakhir yaitu agar dapat menghantarkan insan mukmin kepada keadaan yang lebih sempurna lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseluruhan sifat yang dicantumkan bahwa dapat kita lihat dalam kehidupan Rasulullah SAW dan ummat Islam yang terus menerus bertambah sempurna dalam masa dua puluh tiga tahun. kemudian memberi Roh serta menyinari dunia.¹⁸

3. Mengenai Tauhid, Zainuddin berpendapat :

Bahwa Tauhid berasal dari kata “ wahid “ yang artinya “satu”, dalam istilah agama Islam, bahwa Tauhid merupakan keyakinan tentang satu atau Esanya Allah, maka segala pikiran dan teori berikutnya tentang argumentasinya yang mengarah kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu satu maka itu disebut dengan ilmu Tauhid.¹⁹

Sedangkan Tauhid menurut Taqi merupakan suatu keyakinan ke-Esaan Allah. Keyakinan ini berarti meyakini bahwa Allah adalah satu dalam hal yang wujud, pencipta, pengatur, pemerintah, penyembah, meminta pertolongan, merasa takut, berharap, dan menaruh segalanya, bahwa Tauhid menghendaki agar seorang muslim menyerahkan segala urusan dan hatinya kepada Allah.²⁰ Maka dari itu bahwa dapat kita ketahui dengan secara umum, bahwa Tauhid lebih sering diartikan dengan teotroposentris, yang mana pembahasannya yang berkuat pada pemusatan pada Allah dan bahwa manusia mesti mengabdikan pada-Nya. Dapat di tuliskan :

Bahwa Tauhid merupakan Tuhan adalah suatu tujuan dan satu akhir, bahwa dia adalah objek akhir semua harapan. Bahwa konsepsi Tuhan merupakan sebagai terminus finalis yang tertinggi. Bahwa al-Qur'an secara tegas juga sudah menyatakan, *“jika ada Tuhan-Tuhan lain dilangit dan dibumi selain Allah, maka pastilah langit dan bumi itu akan rusak binasa.”*²¹

Dari kutipan ayat tersebut inilah keunikan yang dimiliki atau dipegang teguh oleh ummat Islam dalam pengakuan keyakinan Imannya. Bahwa dapat

¹⁸ H. A . Malik Ahmad, *Tauhid Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat*, (Jakarta : Al-Hidayah, 1980), hlm. 28.

¹⁹ H.A. Malik Ahmad , *Tauhid Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat*, (Jakarta : Al-Hidayah, 1980), hlm. 28.

²⁰ Muhammad Taqi Misbah Yazdi, *Filsafat Tauhid*, Terj. M. Habin Wicaksana, Mizan, Bandung, Mizan, 2003, hlm. 61-64

²¹ Q.S Maryam : 35, Q.S. Al- Ghasyiyah : 91. Q.S. Al- Anbiya: 22& 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahui tidak ada Tuhan hanya Allah semata.²² Syirik atau menghubungkan Tuhan-tuhan lain dengan Allah sebenarnya adalah mensekutukan nilai-nilai moral dengan yang bersifat elemental dan utilitarian. yang kesemua itu bahwa menurut Al-Faruqi hanyalah sebagai instrumental dan tidak akan pernah berakhir.

untuk mengerti Tuhan sebagai ini kenormatifan dan tujuan akhir dimana segala makhluk diperintahkan oleh Tuhan. Tidak akan mungkin, kecuali makhluk-makhluk yang mengerti bahwa kenormatifan ini adalah benar-benar normatif, mengingat kenormatifan adalah suatu konsep yang relasional. Karena itu, maka para makhluk yang diciptakan seharusnya mengerti dan menyadari perintah-perintah-Nya. Bahwa dalam Islam, Tuhan itu Maha Kaya dan berkecukupan akan tetapi sifat Tuhan ini tidak lantas menghalangi penciptaan suatu dunia di mana manusia mendapatkan dan menghalangi penciptaan kewajiban serta menyadari kewajiban serta menyadari kemampuan, bahwa inti terpenting dari elaborasi Al-Faruqi ini adalah bahwa pengalaman agama dalam Islam ada pada Tuhan yang unik dan yang kehendak-Nya menjadi kewajiban serta membimbing kehidupan manusia.

Al-Qur'an telah menjelaskan tentang pemakluman Tuhan kepada Malaikat tentang maksud-Nya untuk menciptakan dunia dan memosisikan manusia sebagai *khalifah* Tuhan. Manusia yang berani menerima kebenaran, akan mampu melaksanakan keinginan, kehendak, serta kemauan Tuhan.²³

a. Tujuan Ilmu Tauhid

Untuk inilah manusia diciptakan oleh Allah, karena manusia merupakan makhluk yang paling luhur, karena ia memiliki derajat yang paling tinggi diantara seluruh ciptaan Allah. Namun derajat ini hanya dapat disandingkan jika dia menjaga kedekatannya dengan yang maha

²²Al-Faruqi, *Pengalaman*, hlm. 17.

²³*Ibid*, hlm. 19-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuasa. Dan ia akan menjaga derajat yang tinggi apabila ia tunduk dan patuh kepada Allah.²⁴

b. Tujuan-Tujuan ilmu Tauhid yaitu :

Menegakkan suatu kewajiban yang sama-sama disepakati, yaitu mengenai Allah yang Maha Tinggi Mensuci- Nya dari sifat- sifat yang mustahil bagi Zat-Nya .

1. Membenarkan para Rasul-Nya dengan keyakinan yang dapat menentramkan jiwa, dengan jalan yang berpegang dengan dalil, bukan hanya semata- mata menyerah kepada taklid buta, sesuai dengan yang ditunjukkan oleh al-Qur'an kepada kita. Menganjurkan kita untuk melakukan penyelidikan (*research*) terhadap disekitar kita. Yang dapat menembus rahasia-rahasia alam itu sekedar yang dapat dicapai, sehingga timbul keyakinan terhadap apa yang telah dianjurkan kita menyelidikinya.²⁵
2. Misi para Rasul adalah untuk menegakkan Tauhid, mulai dari yang pertama hingga Rasul terakhir, Nabi Muhammad yaitu mensucikan agama semata mengesakan kepada Allah serta menyadarkan ibadah semata- mata hanya kepada-Nya. Bahwa inilah agama yang monoteis (*al-Wahdaniyah*). Yang menghilangkan segala bentuk kemusrikan, disebutkan dalam al-Qur'an sebagai berikut :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۗ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى
اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۗ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكذِّبِينَ

Artinya :

dan sesungguhnya kami telah mengutus Rasul pada tiap- tiap umat (untuk menyerukan). Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thagnut (

²⁴Dastag Shiriza, *Belajar Mencintai Allah Membasuh jiwa Memurnikan Cinta*, (Depok. Pustaka Iman), hlm. 78.

²⁵Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaitan dan apa saja yang disembah selain Allah Swt) itu”, maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan apa pula di antaranya orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan apa pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kami dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul - rasul). (Q. S an- Nahl : 36).

Tauhid merupakan konsep revolusioner yang merupakan inti dari ajaran dari Islam. Yang mana bahwa ketahui bahwa yang terkandung, bahwa hanya satu Tuhan dan Maha mencukupi segala keperluan beserta seisi bumi yaitu Allah Swt.²⁶

Yang terakhir adalah Tauhid merupakan bukti dari keesaan Allah dengan pembuktian material. Bahwa Rabb (Tuhan) hanya dialah yang wajib untuk disembah, tiada sekutu baginya. Diantara semua itu jika kita mengetahui itu semua karunia dan rahmad Allah dan mempunyai rasa takut yang besar terhadap-Nya.

4. Macam-macam Tauhid

a. Tauhid Rububiyah

Rububiyah ialah kata yang dinisbatkan kepada salah satu nama Allah Swt, yaitu “*Rabb* “ yang mana nama ini memiliki beberapa diantaranya: *al-Murabbi* (pemeliharaan), *an-nasir* (penolong), *Al-malik*, (pemilik), *al- mushliil* (yang memperbaiki), *as- sayyid* (tuan), dan *al- wali* (wali).

Dalam terminologi syari’at Islam, istilah Tauhid rububiyah berarti : “percaya bahwa hanya Allah satu-satunya pencipta, pemilik, pengendali, raya yang dengan takdir-Nya ia lah yang menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam Nya.²⁷ yang dimaksud dengan Tauhid dalam

²⁶Khursid Ahmad dkk, *Islam Sifat, Prinsip Dasar Dan Jalan Menuju Kebenaran*, (Jakarta : Srigunting, Cet V 2002) hlm. 9.

²⁷Muhammad Bin Abduh Al-Buraikan, *Pengantar Studi Aqidah Islam* Penerjemah, Ibrahim (Jakarta : Pustaka Ilmu, 1998), hlm. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rububiyah adalah bahwa jagad raya ini diatur oleh mudabbir (pengelola), dan dailah Allah (Maha Suci) yang mengelola alam semesta ini.

b. Tauhid Uluhiyah

Bahwa Tauhid ini merupakan ungkapan dari kalimat Tauhid “*la ilaha ilallah*” yaitu mengesakan Allah Swt dengan semua jenis ibadah, seperti doa, Sholat, takut, mengharap dan sebagainya.

Tauhid Uluhiyah atau Tauhid ma’bud (yang disembah). Dan segala sesuatu yang terjadi bahwa kita sebagai hamba harus percaya bahwa Allah lah yang menagtur segalanya. Dan Tuhan yang Mutlak dan pemberi hukum yang mutlak yang pantas untuk disembah.²⁸

c. Tauhid Al-Asma’wa al- sifat

Dalam Tauhid ini bahwa dapat didefenisikan yang artinya pengakuan dan kesaksian yang tegas atas semua nama dan sifat Allah yang sempurna dan termaktub dalam Al- Qur’an dan sunnah Rasulullah Saw.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis membaca beberapa buku yang membahas tentang pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati, penulis tidak menemukan satupun penelitian yang fokus dan detail membahas tentang studi komparatif konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan konsep Tauhid Ali Syari’ati seperti penelitian ini.

Adapun yang membahas skripsi tentang pemikiran Ali Syari’ati yang skripsinya berjudul “Teologi Pembebasan Menurut Ali Syari’ati, “yang ditulis oleh Siti Syamsiatul Ummah” dalam karya ilmiah yang ditulis Siti Syamsiatul Ummah hanya menganalisis seputar Teologi Pembebasan Ali Syari’ati, dalam pembahasannya bahwa Ali Syari’ati berpendapat bahwa dalam persepektif keyakinan Tauhid.

Segala sesuatu harus dilihat dan dipahami dengan “memandang seluruh alam semesta satu kesatuan” yang mana menurutnya tidak ada pembagian dalam

²⁸Muhammad Taqi Misbah, *Monoteisme Tauhid Sebagai Sistem Nilai dan Akidah Islam*, (Jakarta, 1996), hlm. 27-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam semesta antara dunia dengan akhirat, alamiah dengan supra alamiah, maupun antara substansinya, dengan esensi, karena semuanya adalah satu yaitu, sebagai organisme tunggal, yang mana pemahaman syrik yang memandang dunia serba terbagi, kacau, kontradiksi dan menggunakan sistem feodal kontras dengan pandangan Ali Syari'ati. Bahwa kenyataan yang dipandang sebagai realitas yang integral, holistik, dan monistik serta universal dikatakan sebagai pandangan dunia Tauhid.²⁹

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka disini peneliti menemukan satu judul skripsi yang berkaitan dengan pembahasan Tauhid menurut Ismail Raji Al-Faruqi yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. yang ditulis oleh Eva Sumasniar, dalam karya ilmiah ini Eva Sumasniar hanya menganalisis pandangan Tauhid dan humanisme Islam, yang mana dalam pembahasannya bahwa Al-Faruqi berpendapat bahwa landasan bagi kemanusiaan manusia.

Makna dan kandungannya. Penerimaan manusia atas beban ini menempatkannya pada derajat yang lebih tinggi dibanding semua makhluk lainnya, dan bahkan dari malaikat. Karena hanya manusia lah yang mampu melaksanakan suatu perbedaan yang sangat besar memisahkan humanisme Islam ini dari humanisme-humanisme lainnya. Dan adapun hubungan antara Tauhid Humanisme Islam yaitu hubungan di antaranya sangatlah erat di mana Tuhan yang menciptakan manusia itu sendiri dengan bentuk yang paling baik yang bertujuan untuk menyembah kepada-Nya, kepatuhan Kepada Tuhan dan taat pada perintahnya.³⁰

Adapun yang membahas Skripsi tentang pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi yang berjudul tentang "Tauhid, Sains, dan Seni". Yang ditulis oleh Umma Farida yang mana dalam karya ilmiah yang ditulis Umma Farida yang hanya menganalisis seputar konsep Tauhid, Sains, dan Seni. Yang mana dalam pembahasannya Al-Faruqi berpendapat bahwa Tauhid sebagai Intisari

²⁹Ali Syari'ati. *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*, Terj, M.S Nasrulloh dan Afif Muhammad, (Bandung, Mizan, 1992), hlm. 222-223.

³⁰Ismail Raji Al- Faruqi, *Tauhid*, hlm. 3.

pengetahuan Islam, bahwa Al-Faruqi telah mengaskan bahwa dalam esensi pengetahuan dan kebudayaan Islam itu ada pada agama Islam itu sendiri, sedangkan esensi Islam itu adalah Tauhid. Ini artinya, bahwa tauhid sebagai prinsip penentu pertama dalam Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menjadikan perpustakaan (buku) sebagai sumber rujukan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasiskan kepustakaan (*library Research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapat jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.³¹

Penelitian ini mengacu kepada satu faktor dari keilmiah yang merupakan teori-teori yang sudah ada dan dapat dicari pada buku-buku teks maupun dari hasil penelitian orang lain baik sudah dipublikasikan maupun belum.

³² Disebut dengan penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan dan mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan karya-karya di perpustakaan.³³ Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian yang dimaksud untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan memberikan kerangka berpikir khususnya referensi yang relevan serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah yang penting dalam kegiatan ilmiah.³⁴

Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori. Kerangka berfikir dan mengembangkan aspek teoritis.³⁵ Bahwa penelitian harus dilaksanakan dengan persiapan yang matang, dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data,

³¹R. Poppy Yaniawati, (2020) Penelitian Studi Kepustaka, Unpas, hlm 11.

³² Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2005. hlm 9.

³³ Hadi Sutrisno, *Metode Reaserch*, Yogyakarta: UGM, 1987, hlm 8.

³⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta,2015, hlm. 109

³⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003, hlm 33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolah dan mengambil kesimpulan diperlukan metode Atau teknik tertentu agar dapat dipahami dan mendapatkan hasil dari penelitian kepustakaan.³⁶

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat, yaitu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan *fundamentalisme* serta *conceptual analysis* yang tidak harus terganggu oleh faktor sekunder seperti persoalan agama, rasa, bangsa dan sebagainya.³⁷

Selanjutnya metode analisis yang digunakan adalah metode historis dan deskriptif analitis. Metode historis berupa melihat bagaimana unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan pemikiran yang dilalui mulai dari awal hingga akhir, baik pengaruh dari internal dan eksternal. Pengaruh internal mencakup riwayat hubungan dengan seorang pemikir yaitu Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati pada zamanya. Sedangkan faktor eksternal mencakup seting sosio-politik, ekonomi, filsafat, dan lain- lain. Juga terpenting dilihat perubahan minat dan arah berpikir yang terjadi dalam perjalanan hidupnya.³⁸

Sedangkan metode deskriptif analitis mengharuskan bahwa data yang semula dikumpulkan dan disusun selanjutnya dijelaskan dan kemudian dianalisa.³⁹ Penjelasan ditiangkan dengan dideskripsikan atau digambarkan dengan sejelas-elasanya yang disertai dengan analisis secukupnya sehingga didapatkan sebuah gambaran beserta catatan-catatan, penjelasan, komentar, atau juga kritik yang juga terus beriringan dengan fenomena yang digambarkan sehingga membentuk sebuah dialog ilmiah yang dinamis.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu: sumber data primer dan data Skunder.⁴⁰

³⁶ Melfianora, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*, Pekanbaru : UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian, hlm 2.

³⁷ M. Amin Abdullah , *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*, (Yogyakarta Pustaka Belajar, 1999), hlm. 285.

³⁸ Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Universitiy, 1998), hlm. 133.

³⁹ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Imiah*, (Bandung : Tarsito, 1995), hlm. 140.

⁴⁰ Winarno Surakmad, *Dasar dan Tekhnik Research* (Bandung : Tersito , 1978). hlm. 125.

Sumber dan primer, merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Ismail Raji Al- Faruqi dengan judul “*Tauhid, dan pengalaman*, dan buku karya Ali Syari’ati yang berjudul “ *Teologi Pembebasan Islam Mazhab pemikiran dan Aksi*, Terj, M.S Nasrulloh dan Afif Muhammad. Ali Syariati, *Man and Islam, Diterjemahkan oleh M. Amien Rais dengan Judul Tugas Cendekiawan Muslim*, Sumber data sekunder, yaitu berbagai literatur yang mempunyai relevan yang mempunyai relevan dengan objek penelitian, seperti buku-buku karya : Muhammad Taqi Misbah Yazdi, *Filsafat Tauhid*, terj. M. Habin Wicaksana, Zainuddin, *Ilmu Tauhid*, Muhammad Taqi Misbah, Muhammad Bin Abduh Al- Buraikan , *Pengantar studi aqidah islam* penerjemah, Muhmmad Abduh, *Risalah Tauhid*. M. Amin Abdullah , *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*, Muhmmad Abduh, *Risalah Tauhid*.

C. Teknik pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, teknis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan mengingat data kepustakaan merupakan uraian yang panjang dan lebar. Maka teknis yang digunakan dalam penelitian adalah :

Menyusun rangkaian materi penelitian melalui metode riset pustaka dengan mengumpulkan data yang terkait dengan objek sebanyak-banyaknya. Penelitian membagi data dua kategori yakni primer dan sekunder. Data yang ada dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai bahan untuk menggunakan fakta penelitian yang telah diperoleh secara tajam.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulisan diperlukan teknik analisa yang tepat. Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Digunakannya teknik analisis ini karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif dan memelurkan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai *konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari’ati*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data-data pemikiran tokoh yang penulis lakukan pada penelitian ini, terlihat keistimewaan pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati yang berbicara tentang konsep Tauhid. Setidaknya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa Konsep Tauhid menurut Ismail Raji Al- Faruqi adalah pertama, Menurut Pandangan Ismail Raji Al-Faruqi bahwa Tauhid Merupakan sesuatu yang esensi dalam pengetahuan ataupun kebudayaan dalam Islam itu hanya ada pada Agama Islam itu sendiri, tetapi dalam esensi Islam itulah yang disebut dengan Tauhid. Maka dari itu bahwa dapat kita artikan bahwa Tauhid, sebagai satu- satunya prinsip yang dapat menentukan pertama dalam Islam. Kebudayaan, dan sainsya. Sehingga Tauhid inilah yang memberikan identitas pada peradaban Islam.

Tauhid merupakan perintah Tuhan yang paling tertinggi dan paling penting. Karena ini dapat dibuktikan oleh kenyataan adanya janji Tuhan untuk mengampuni semua dosa kecuali pelanggaran terhadap Tauhid. karena tidak ada satupun perintah dalam agama Islam yang di melepaskan dari Tauhid. Bahwa seluruh agama itu sendiri, karena kewajiban manusia untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya apabila dilanggar akan hancur begitu saja Tauhid. Oleh karena itu diwajibkan kepada ummat islam agar memegang teguh pada prinsip Tauhid yang merupakan suatu keniscayaan dan merupakan fondemen dari seluruh kesalehan, religiusitas, dan kebaikan. Sehingga seorang muslim dapat disimpulkan dengan kepatuhannya kepada Tauhid, dengan pengakuannya akan keesaan Allah dengan satu yang sangat tertinggi dari seluruh ciptaan, wujud, serta isi dari alam semesta dan kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa dapat kita ketahui bahwa agama Islam menyatakan kesadaran Tuhan adalah urusan semua orang. Karena dalam Islam menegaskan bahwa Tuhan telah menciptakan semua makhluknya dalam keadaan mampu mengenal-Nya dalam kesadarannya sendiri. Ini merupakan suatu anugerah bahwa manusia sejak lahir pun suatu fitrah yang dimiliki semua orang tanpa adanya perbedaan. Dengan mengidentifikasi hal yang berbentuk kesadaran seperti Tuhan, maka manusia itu sendiri akan menyingkirkan bimbingan perbuatan di luar hal yang trasenden tersebut.

Karena dapat kita ketahui bahwa setiap manusia itu sendiri memiliki pengalaman keagamaan yang Isinya atau esensinya akan kembali kepada yang namanya Tauhid. Karena Tuhan bukan merupakan sesuatu yang absolut semata, tetapi merupakan esensi dari kenoramtifan. Yang dimaksud disini bahwa Tuhan sebagai kenormatifan berarti bahwa dia adalah zat yang memerintah, baik dari gerak-geraknya, pikirannya, perbuatannya semua itu adalah realitas yang pasti, dan dapat dipahami oleh manusia. Kemudian disamping kita sebagai manusia adalah mahluk yang metafisis, tuhan juga adalah sebagai tujuan akhir bagi setiap umat Islam.

2. Konsep Tauhid Menurut Ali Syari'ati

Bahwa Ali Syari'ati juga memandang Tauhid, bahwa Tuhan adalah sosok pembebas bagi manusia, dengan melakukan upaya pendekatan diri kepada-Nya, maka dari itu manusia akan bebas dari nilai-nilai humanisme yang universal. Dan Tauhid dalam pandang Ali Syari'ati ini bahwa Tauhid menuntut manusia hanya takut pada satu kekuatan, yaitu kekuata, yaitu kekuatan Tuhan, bahwa selain dari itu Dia dala kekuatan yang tidak Mutlak ataupun palsu. Bahwa Tauhid menjamin kebebasan manusia dan memuliakan hanya semata kepada-Nya. Bahwa dalam pandangan ini dapat menggerakkan manusia untuk melawan segala kekutan dominasi, belenggu, dan kenistaan manusia atas manusia. Bahwa dalam Tauhid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memili esensi sebagai gagasan yang bekerja untuk mencapai keadilan, solidaritas, dan pembebasan.

3. Persamaan dan Perbedaan konsep Tauhid Menurut Pandangan Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati.

Persamaan yang mana dalam pandangan kedua Tokoh tersebut bahwa dalam ontologis Tauhid adalah wujud sebagai pandangan dunia adalah memandang semesta sebagai satu kesatuan, yang tidak ada pembagi atas dunia dan akhirat nanti, dan Tauhid sebagai eksistensi yang begitu bermakna, bahwa Allah adalah tempat asal dan tempat kembali manusia.

Bahwa Tauhid sama-sama sebagai prinsip yang pertama dalam Islam, dan dalam pandangan dunia Tauhid sama-sama pandangan yang mendasar. Didalam konteks manusia sama-sama memiliki pengalaman keagamaan yang dalam esensinya kembali kepada Tauhid. Karena dalam esensi-Nya bahwa Tuhan adalah tempat asal dan kembalinya manusia.

4. Perbedaan antara pemikiran kedua Tokoh

Ismail Raji Al-Faruqi lebih memandang bahwa dalam esensi pengetahuan dan kebudayaan Islam ada pada agama Islam itu sendiri, bahwa dalam esensi Islam itu adalah Tauhid, yang mana dalam pandangan Al-Faruqi Tauhid sebagai prinsip penentu yang pertama dalam Islam, kebudayaan, dan sainsnya. Jadi dalam pandangan Al-Faruqi bahwa setiap manusia memiliki pengalaman keagamaan yang dalam esensinya kembali pada Tauhid.

Al-Faruqi juga berpandangan bahwa segala aspek dari esensi peradaban Islam adalah Islam itu sendiri yaitu yang disebut dengan Tauhid. Atau pengesahan terhadap Tuhan. Sedangkan Ali Syari'ati berpandangan dalam pandangan Tauhid ataupun yang Teologi Islam beliau berpandangan bahwa konsep Tauhid ini, bukan hanya mengesakan Allah Semata. Tetapi juga lebih untuk memerangi Antara Kelas Penguasa dan yang dikuasai,

sehingga manusia akan menemukan Keesaan-Nya dan membangun kesadaran manusia sebagai wakil khalifah Tuhan dimuka bumi, bahwa manusia sebagai makhluk yang merdeka Tanpa ada tindasan.

B. Saran

Dalam bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang mengkaji Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faruqi dan Ali Syari'ati masih sebagian kecil permasalahan yang ada dalam pemikirannya tentang Tauhid. Oleh karena itu, penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang mengkaji pemikirannya dengan sudut pandangan yang berbeda terhadap kajian ini. Misalnya , pemikirannya tentang Konsep ilmu berlandaskan Tauhid Menurut Ismail Raji Al-Faruqi, konsep Tauhid dari segi ontologi, dari konsep Tauhid dari segi aksiologi, dan lain sebagainya seperti karya-karya kedua Tokoh ini seperti *Reflections of Humanity*, dan *Islamology*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mu, T. T. (1975). *Ilmu Kalam* . Jakarta: Penerbit Widjaya.
- Abdul, S. M. (1992). *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulanbintang.
- Abdullah, M. A. (1999). *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Adlan, H. A. (n.d.). *Dirasas Islamiyah*.
- Agama, D. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Ahmad, H. A. (1980). *Tauhid Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat*. Jakarta: Al-Hidayah.
- Asmuni, M. Y. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Ilmu Tauhid* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Buraikan, A. M. (1998). *Pengantar Studi akidah Islam*. Jakarta.
- Buraikan, A. M. (1998). *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- dkk, K. A. (2002). *Islam Sifat, Prinsip Dasar Dan Jalan Menuju Kebenaran*. Jakarta: Srigunting.
- Fandi, S. H. (n.d.). *Khusnul Khamidiyah Ilmu Tauhid (Benteng Iman)*. (F. S. An-Nadwi, Trans.)
- Faruqi, A. I. (1984). *Islamisasi Pengetahuan*. (a. Mahyudin, Trans.) Bandung: Pustaka.
- Faruqi, A. I. (n.d.). *Tauhid*.
- Faruqi, I. A. (n.d.). *Khazanah Peradaban Gemilang* . (Mizan) Retrieved from <http://www.bio grapichon. Com>.
- Faruqi, I. R. (n.d.). *Islam Sebuah Pengantar*.
- Hanafi. (n.d.). *Min Al-aqidah*.
- Harun, N. (n.d.). *Teologi Islam, Aliran-Aliran Sejarah, Analisa Perbandingan*.
- Khaldun, I. (1999). *Muqaddimatu Ibtî Khaldun*. Beirut: Dar Al-Qalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Machlis, E. (2014). Ali Shari'ati and the Notion of Tawhid: Re Exploring the Question of God's Unity. *Brill, Die Welt des Islam*, 198-199.
- Madjid, N. (1999). *Cita-Cita Politik Islam Era Reformasi* . Jakarta: Paramadina.
- Misbah, M. T. (1996). *Monoteisme Tauhid Aebagai Sistem Nilai Dan Akidah Islam*. (M. Hashem, Trans.) Jakarta: Lenterabastitama Pustaka Belajar.
- Nafis, M. (n.d.). *dari Cengkraman penjara Ego Menuju Revolusi, Memahami Kemelut Tokoh Pemberontak dalam M. Deden Ridwan*.
- Nasri, I. (n.d.). *Metode Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- O, J. L.-J. (2002). *Tokoh-tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purnama, Y. (n.d.). Makna Tauhid. <https://muslim.Or.id/66615-makna-tauhid>.
- Sani, A. (1998). *Lintasan Sejarah Pemikiran perkembangan Modern Dalam Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Shiriza, D. (n.d.). *Belajar Mencintai Allah Membasuh Jiwa Memurnikan Cinta*. Pustaka Iman.
- Supriyadi, E. (2021). *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syari'ati*. Bandung: Murthahri Paperbekcs .
- Syamsul, N. (2005). *Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan Indonesia* . Ciputat: Quantum Teaching.
- Syariati. (2001). *ali Man And Islam*. (M. A. Rais, Trans.) Jakarta: Srigunting Press.
- Syari'ati, A. (1996). *Humanisme antara Islam dan Mazhab Barat*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Syari'ati, A. (2016). *Teologi Pembebasan*.
- Syari'ati, E. M. (1992). *Filosof Etika dan Arsitekura Modern*. Jakarta: Pustaka Hidayah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariati, M. N. (2013). *Melawan Hegonisme Barat*. Yogyakarta: Rusyan Fikr Institute.

Tamim, A. M. (1997). *Mengungkap Kebathilan Penentang Tauhid*. (A. H. dkk, Trans.) Jakarta: A Kafa Press.

Usnwagati, L. (2013). *Lemit Usnwagati*.

Utsaimin, A. M. (n.d.). *Syariat Kasyfu Syunihat*.

Yazdi, M. T. (2003). *Filsafat Tauhid*. (M. H. Wicaksana, Trans.) Bandung: Mizan.

Yusuf, M. (n.d.). *Corak Pemikiran Tafsir Al-Azhar Sebuah Telaah Atas pemikiran Hamka Dalam Teologi Islam*. Jakarta: Paramadina.

Zainuddin. (1992). *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zuhri, M. (1992). *Langit-langit Desa. Himpunan Hikmah Dari Langit-langit Sekar Jalak*. Bandung: Mizan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Isma Suryani Ritonga
 Tempat /tgl. Lahir : Pasar Sayur Matinggi, 04 February 1999
 Nim : 11830125035
 Prodi : Aqidah Dan Filsafat Islam
 Fakultas : Ushuluddin
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Tanah Putih
 No. Hp : 085263282283
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Asro Efendi Ritonga
 Ibu : Nursamin Rambe
 Pendidikan :
 A. SDN 100510, Pasar Sayur Matinggi lulus tahun 2013
 B. MTS Al-Irfanul Hakim, Kecamatan Tanjung Medan, lulus pada tahun 2015
 C. MA Al-Irfanul Hakim, Kecamatan Tanjung Medan, lulus pada tahun 2018
 D. S1 Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA RIAU, dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada tahun 2022.